



YOGYAKARTA (Mal.com) Kemenpora membantah adanya penghentian total ujicoba pelatnas untuk persiapan SEA Games. Yang dilakukan saat ini adalah membatasi ujicoba.

Sebelumnya, Satuan Pelaksana Program Indonesia Emas (Satlak Prima) memutuskan tak lagi menerima usulan ujicoba karena minimnya dana. Lewat ketuanya Surya Dharma, Satlak Prima menyatakan bahwa ujicoba bisa tetap dilaksanakan tapi dengan dana swadaya pribadi. Sementara sisa dana akan dialokasikan untuk logistik para atlet.

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora, Djoko Pekik Irianto, menyatakan bahwa memang ada kekurangan dana sehingga saat ini diberlakukan skala prioritas, lebih mendorong cabang dengan potensi emas.

"Kita prioritas, artinya bahwa mulai Oktober ini kan sudah men-kontingen, dengan jumlah atlet sekitar 166. Nah itu (pembatasan ujicoba) bagian dari efisiensi kita. Sehingga kita minta Satlak itu memprioritaskan, kan mereka punya skala. Ada 22 cabang yang kans meraih emas, kemudian ada sekian yang perak, dan sekian yang perunggu," ungkap Djoko dalam wawancaranya di sela-sela acara Penghargaan Bidang Olahraga di Hotel Sahid Rich Yogyakarta, Kamis (17/10/2013) siang.

"Tentu dengan target kita 115-147 medali (emas), maka harus kita dorong 22 cabang itu. Sehingga berilah perhatian lebih kepada cabang-cabang yang prioritas untuk emas itu," tambahnya.

Namun, Djoko membantah kabar penghentian seluruh ujicoba pelatnas. Menurutnya, saat ini memang dilakukan pembatasan, namun bukan menghentikan seluruh ujicoba. "Saya kira tidak semua, hanya membatasi. Terutama cabang-cabang yang masuk kategori dua dan tiga. Itu ya, karena keterbatasan yang ada. Makanya kita prioritaskan yang emas," lanjutnya. (RED)